

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI  
INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU  
KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON  
AKUNTAN**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)**

**Chandra Febyani Putri Mulyadi\*, Nur Diana\*\*, M. Cholid Mawardi\*\*\*  
Universitas Islam Malang**

Email : [chandra.febyani15@gmail.com](mailto:chandra.febyani15@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of learning motivation, misuse of information technology and student integrity on the academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants for accounting students at the Islamic University of Malang. This research is an associative quantitative research and uses a descriptive quantitative design. Data collection was collected using a questionnaire. The sample used by the researchers using purposive sampling technique, and using the slovin formula calculation determine the number. The technique used by the researcher is Multiple Linear Regression Analysis with the help of SPSS 21. The results of this study stated that learning motivation and student integrity have no effect on the academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants, while the misuse of information technology has a significant positive effect on the academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants. And simultaneously all independent variables affect the dependent variable.*

**Keywords :** *learning motivation, misuse of information technology, student integrity, academic cheating behavior.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Menurut Triastuti et al (2019) profesi akuntan merupakan sebuah profesi yang menggunakan ketrampilan akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan dan data akuntansi ketika perusahaan membuat keputusan bisnis. Untuk berprofesi sebagai akuntan, seseorang haruslah terlebih dahulu menempuh pendidikan. Pendidikan yang dimaksud adalah upaya sadar untuk mengembangkan sumber daya manusia dengan kegiatan belajar. Seorang mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan harus menggunakan kode etik sebagai landasan moralnya. Namun fakta di lapangan bahwa masih banyak mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan yang melanggar kode etik dan berorientasi pada nilai bukan ilmu yang menyebabkan berbagai praktik kecurangan.

Kurniawan (2011) pada sebuah Universitas Negeri di Semarang menemukan bahwa seluruh responden telah mengakui pernah melakukan aktivitas perilaku kecurangan akademik. Terdapat 85 % responden yang mengaku pernah menyalin jawaban pada saat ujian, sedangkan 10 % responden mengaku bahwa perilaku kecurangan sering dilakukan. Sebanyak 55 % responden yang telah mengaku pernah membawa contekan kecil pada saat ujian, sedangkan 5 % responden mengaku sering membawa contekan pada saat ujian. Sebanyak 20 % responden yang mengaku sering mengumpulkan tugas yang di *copy* dari teman maupun dari internet.

**Rumusan Masalah**

Dari penelitian diatas, maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut : 1) Apakah motivasi belajar, teknologi informasi dan integritas mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan? 2) Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik

mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan? 3) Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan? 4) Apakah integritas mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut : 1) Untuk menguji secara bersama – sama atau simultan pengaruh motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. 2) Untuk menguji secara parsial pengaruh motivasi belajar terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. 3) Untuk menguji secara parsial pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. 4) Untuk menguji secara parsial pengaruh integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Penelitian Terdahulu**

Melasari (2019) meneliti tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan”. Metode yang digunakan regresi berganda. Memperoleh hasil bahwa motivasi belajar dan integritas mahasiswa secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi UNISI. Sedangkan penyalahgunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi UNISI. Secara simultan motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi UNISI.

Jannah et al (2020) meneliti tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan”. Menggunakan teknik sampel *random sampling* dan menggunakan model regresi linier berganda. Memperoleh hasil bahwa motivasi belajar dan integritas mahasiswa secara parsial tidak berpengaruh, penyalahgunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Dan secara bersama – sama motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

#### **Tinjauan Teori**

##### **Perilaku Kecurangan Akademik**

Menurut Albrecht et al (2012) kecurangan adalah istilah yang mencakup seluruh cara dan tipu muslihat yang dilakukan oleh seseorang untuk mengambil tindakan untuk menghasilkan keuntungan lebih dari yang lain.

##### **Motivasi Belajar**

Sardiman (2007:73) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak dalam diri mahasiswa menciptakan aktivitas belajar, yang menjamin kelangsungan aktivitas belajar dan mengarahkan aktivitas belajar, agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

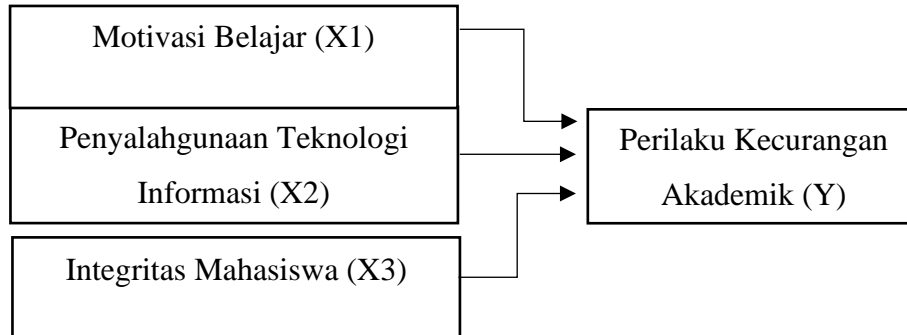
##### **Penyalahgunaan Teknologi Informasi**

Menurut Riyanto (2010:3) teknologi informasi merupakan ilmu bidang informasi yang berkaitan dengan komputer yang berkembang pesat.

## Integritas Mahasiswa

Sedangkan menurut Jusup (2010:94) integritas adalah unsur perilaku yang mendasari munculnya pengakuan profesional. Integritas adalah mutu yang mendasari kepercayaan masyarakat dan ukuran (*benchmark*) bagi kelompok atau anggota untuk meninjau semua ketentuan yang mereka ambil.

## Kerangka Konseptual



## Hipotesis Penelitian

- Ha : Terdapat pengaruh motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.
- H1a : Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.
- H1b : Terdapat pengaruh antara penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.
- H1c : Terdapat pengaruh antara integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.

## METODE PENELITIAN

### Data dan Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi angkatan tahun 2017, Teknik yang digunakan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2007:68) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Dan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin.

### Definisi dan Operasional Variabel

#### Motivasi Belajar (X1)

Menurut Jannah et al (2020) ada empat indikator yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

1. Aspirasi atau keinginan mahasiswa
2. Kapasitas belajar mahasiswa
3. Kondisi lingkungan belajar mahasiswa
4. Upaya dosen mendidik mahasiswa

Berdasarkan tipe variabel, motivasi belajar (X1) termasuk ke dalam kategori variabel independen. Peneliti memakai skala *likert*. Responden diminta menjawab pernyataan berdasarkan dengan poin jawaban yaitu 1) sangat tidak setuju, 2) tidak setuju, 3) ragu – ragu, 4) setuju, 5) sangat setuju.

#### Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X2)

Terdapat tiga indikator penyalahgunaan teknologi informasi menurut Probovury (2015) yaitu :

1. Ilmu pengetahuan atau ketrampilan
2. Tahap kecanggihan teknologi informasi
3. Penggunaan teknologi informasi dalam jangka waktu yang lama

Berdasarkan tipe variabel, penyalahgunaan teknologi informasi (X2) termasuk ke dalam kategori variabel independen. Peneliti memakai skala *likert*. Responden diminta menjawab pernyataan berdasarkan dengan poin jawaban yaitu 1) sangat tidak setuju, 2) tidak setuju, 3) ragu – ragu, 4) setuju, 5) sangat setuju.

### **Integritas Mahasiswa (X3)**

Indikator integritas mahasiswa menurut pendapat Probovury (2015) ada tujuh sebagai berikut:

1. Setia terhadap perkara kecil.
2. Ahli dalam menjumpai yang belum jelas kebenarannya.
3. Mempunyai rasa tanggung jawab.
4. Mempunyai kebiasaan untuk percaya (*trust*).
5. Memiliki rasa rendah hati dan jujur.
6. Memiliki sifat yang sama rata atau adil.
7. Patuh pada standar etika.

Berdasarkan tipe variabel, integritas mahasiswa (X3) termasuk ke dalam kategori variabel independen. Peneliti memakai skala *likert*. Responden diminta menjawab pernyataan berdasarkan dengan poin jawaban 1) sangat tidak setuju, 2) tidak setuju, 3) ragu – ragu, 4) setuju, 5) sangat setuju.

### **Perilaku Kecurangan Akademik (Y)**

Menurut Silvia (2019) indikator perilaku kecurangan akademik meliputi :

1. Kecurangan dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok.
2. Kecurangan dalam mengerjakan UTS maupun UAS.

Berdasarkan tipe variabel, perilaku kecurangan akademik (Y) termasuk ke dalam kategori variabel dependen. Peneliti memakai skala *likert*. Responden diminta menjawab pernyataan berdasarkan dengan poin jawaban yaitu 1) sangat tidak setuju, 2) tidak setuju, 3) ragu – ragu, 4) setuju, 5) sangat setuju.

### **Metode Analisis Data**

Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui hasil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen peneliti menggunakan metode regresi linear berganda. Model regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Perilaku Kecurangan Akademik
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	=	Koefisien regresi
X1	=	Motivasi Belajar
X2	=	Penyalahgunaan Teknologi Informasi
X3	=	Integritas Mahasiswa
e	=	Standar <i>error</i> (Variabel Pengganggu)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Umum Penyebaran Kuesioner

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk mempermudah menentukan sampel, peneliti menggunakan perhitungan rumus sederhana yaitu rumus slovin dengan tingkat kesalahan atau *error margin* sebesar 10%. Dengan hasil sampel sebesar 71 responden.

#### Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
MOTIVASI BELAJAR (X1)	71	3	2	5	4.04	.550	.303
PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)	71	4	1	5	3.19	1.000	1.000
INTEGRITAS MAHASISWA (X3)	71	4	1	5	3.87	.784	.615
KECURANGAN AKADEMIK (Y)	71	4	1	5	2.75	1.097	1.204
Valid N (listwise)	71						

Sumber : Data olahan SPSS 22, 2021

### Pembahasan

#### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.246	6.056		1.857	.068
	X1	-.171	.186	-.098	-.923	.359
	X2	.923	.153	.601	6.018	.000
	X3	-.059	.208	-.030	-.284	.777

a. Dependent Variable: KECURANGAN AKADEMIK (Y)

Sumber : Data olahan SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis regresi linier berganda diatas dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 11.246 - 0,171X1 + 0,923X2 - 0,059X3 + e$$

Sig. 0,359 Sig. 0,000 Sig. 0,777

#### Uji F Simultan

**Tabel 3 Hasil Uji F Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1452.742	3	484.247	12.119	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2677.174	67	39.958		
	Total	4129.915	70			

a. Dependent Variable: KECURANGAN AKADEMIK (Y)

b. Predictors: (Constant), INTEGRITAS MAHASISWA (X3), PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2), MOTIVASI BELAJAR (X1)

Sumber : Data olahan SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 3 hasil uji F Simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 12.119 dan nilai signifikan F sebesar 0,000. Karena nilai signifikan F kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya motivasi belajar (X1), penyalahgunaan teknologi informasi (X2) dan integritas mahasiswa (X3) berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik (Y).

#### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

**Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 <sup>a</sup>	.352	.323	6.321

a. Predictors: (Constant), INTEGRITAS MAHASISWA (X3), PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2), MOTIVASI BELAJAR (X1)

Sumber : Data olahan SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4 hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) menunjukkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* 0,323 atau 32,3% yang artinya motivasi belajar (X1), penyalahgunaan teknologi informasi (X2) dan integritas mahasiswa (X3) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik (Y) sebesar 32,3%. Sedangkan 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### Uji t Parsial

**Tabel 5 Hasil Uji t Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.246	6.056		1.857	.068
	X1	-.171	.186	-.098	-.923	.359
	X2	.923	.153	.601	6.018	.000
	X3	-.059	.208	-.030	-.284	.777

a. Dependent Variable: KECURANGAN AKADEMIK (Y)

Sumber : Data olahan SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis uji t parsial dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Variabel motivasi belajar (X1), menunjukkan nilai t sebesar -0,923 dan nilai signifikan t sebesar 0,359. Karena nilai signifikan t lebih besar dari 0,05 ( $0,359 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan  $H_{1a}$  ditolak dan  $H_o$  diterima artinya motivasi belajar (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik (Y) mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Melasari (2019) dan Jannah et al (2020).
2. Variabel penyalahgunaan teknologi informasi (X2), menunjukkan nilai t sebesar 6.018 dan nilai signifikan t sebesar 0,000. Karena nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan  $H_{1b}$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya penyalahgunaan teknologi informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik (Y) mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Hal ini dikarenakan penyalahgunaan teknologi informasi mendukung perbuatan kecurangan akademik mahasiswa dengan adanya kemudahan akses pada penggunaannya, teknologi yang saat ini juga sangat berkembang pesat. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardana et al (2017), Ningsi (2018) Melasari (2019), Jannah et al (2020), Hadijah (2020) dan Aron (2021).

3. Variabel integritas mahasiswa (X3), menunjukkan nilai t sebesar -0,284 dan nilai signifikan t sebesar 0,777. Karena nilai signifikan t lebih besar dari 0,05 ( $0,777 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan  $H_1c$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya integritas mahasiswa (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik (Y) mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Melasari (2019) dan Jannah et al (2020).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan secara parsial motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan pada Universitas Islam Malang. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan motivasi belajar (X1), penyalahgunaan teknologi informasi (X2) dan integritas mahasiswa (X3) berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik (Y) mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.
2. Secara parsial motivasi belajar (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik (Y) mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.
3. Secara parsial penyalahgunaan teknologi informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik (Y) mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.
4. Secara parsial integritas mahasiswa (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik (Y) mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.

### **Keterbatasan**

Ada beberapa kendala dan keterbatasan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kendala dalam mencari responden, mengharuskan peneliti *chatt* by WhatsApp kepada responden satu persatu, dikarenakan menggunakan google form dan karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertemu tatap muka.
2. Objek penelitian hanya meneliti pada angkatan tahun 2017.
3. Variabel yang digunakan peneliti hanya menggunakan tiga variabel sehingga hasil yang diperoleh cenderung kurang mewakili.
4. Kecilnya nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* 0,323 atau 32,3% yang berarti 67,7% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Saran**

Setelah dijelaskan oleh peneliti terkait keterbatasan dari penelitian ini, maka selanjutnya akan diberikan saran terkait kekurangan selama melakukan penelitian guna untuk membantu pembaca jika ingin melakukan penelitian serupa atau penelitian selanjutnya. Saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah data responden tidak hanya google form saja tetapi dengan teknik wawancara agar hasil dari penelitian lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah objek penelitian seperti perguruan tinggi lainnya, tidak berfokus pada satu perguruan tinggi saja agar dapat membandingkan antara perguruan tinggi satu dengan lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah variabel yang diteliti, tidak hanya tiga saja tetapi lebih dari tiga variabel.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah jumlah variabel yang diteliti, seperti variabel kepercayaan diri, prokrastinasi dan *self regulated learning*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S. dkk. 2012. *"Fraud Examination (Fourth)"*. USA: South-Western.
- Jannah, N, dkk. 2020. *"Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)"*. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi. Vol. 9(06).
- Jusup, A. H. 2010. *"Auditing"*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Kurniawan, A. 2011. *"Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Unnes"*. Thesis. Universitas Negeri Semarang.
- Melasari, R. 2019. *"Pengaruh Motivasi Belajar , Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri)"*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Vol. 8(1), 79–93.
- Probovury, R. 2015. *"Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)"*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyanto, L. 2010. *"Teknologi Informasi Pendidikan"*. Yogyakarta : Gava Media.
- Sardiman. 2007. *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar"*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Silvia, M. R. 2019. *"Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Universitas Teknologi Sumbawa)"*. Skripsi. Universitas Teknologi Sumbawa.
- Sugiyono. 2007. *"Statistik Untuk Penelitian"*. Bandung: Alfabeta.
- Triastuti, H. dkk. 2019. *"Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi kasus Mahasiswa akuntansi Universitas Islam Swasta Di Kota Medan)"*. Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma. Vol. 6(2).

\*) **Chandra Febyani Putri Mulyadi** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) **Nur Diana** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.